

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian peranan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja pada umumnya tinggi, dalam kegiatan pendidikan pelatihan/ pelatihan sebaya dengan total persentase 85,85% (SS 37,5% dan S 48,35%), kegiatan orientasi dengan total persentase 82,5% (SS 36,87% dan S 45,63%), kegiatan penyuluhan dengan total persentase 87,5% (SS 45,82% dan S 41,68%), kegiatan lomba karya tulis dengan total persentase 72,5% (SS 32,5% dan S 40%), dan kegiatan rehabilitas narkoba dengan total persentase 68,75% (SS 26,25% dan S 42,5%).
2. Menurut hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi setelah mengikuti pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja pada umumnya tinggi sebanyak 93,14% (M 42,5% dan CM 50,64%) pengetahuan remaja tentang organ reproduksi perempuan, 93,74% (M 36,87% dan CM 57,5%) pengetahuan remaja tentang organ reproduksi laki-laki, 97,5% (M 41,25% dan CM 66,25%) pengetahuan remaja tentang kehamilan, dan 96,87% (M 31,87% dan CM 41,88%) pengetahuan remaja tentang konsekuensi hubungan seks pranikah.

## B. Saran

Peranan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) sangat mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sebagai remaja hendaknya mempunyai pemahaman tentang kesehatan reproduksi yang diperoleh baik dari orang tua, buku, IT, agama, maupun lingkungan. Agar memiliki pedoman dan tidak terjerumus pada seks bebas/ pergaulan bebas dikalangan remaja.
2. Sebagai remaja hendaknya menambah motivasi untuk selalu mengikuti kegiatan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR).
3. Sebagai program pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) perlu dilakukan peningkatan kegiatan pelatihan keterampilan/*life skill* agar remaja memiliki tambahan kegiatan positif dalam kesehariannya.
4. Sebagai program pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) hendaknya menambah volume jumlah pertemuan ataupun kegiatan yang dilakukan agar lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.
5. Peran pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) sangat dibutuhkan dimasa modern seperti sekarang ini, dalam hal ini seharusnya pengurus PIK-KRR Sejahtera harus lebih menarik perhatian remaja dengan menambah kegiatan yang menarik agar remaja berminat

mengikuti program PIK-KRR serta memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi kepada remaja yang belum menjadi anggota PIK-KRR Sejahtera dan menjadikan wawasan yang dimiliki anggota PIK-KRR Sejahtera meningkat.